

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah wahana dimana terjadinya kegiatan interaksi belajar dan mengajar yang bertujuan untuk membimbing dan memimpin anak didik kedalam proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal, agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Keberadaan Pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter individu sejak usia dini sehingga anak di masa depan dapat diterima secara baik oleh lingkungannya serta mampu mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yakni melalui perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah aktivitas dan hasil belajar merupakan beberapa faktor yang mendapat perhatian penting. Pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan gairah siswa dan keaktifan dalam belajar daripada guru. Oleh karena itu guru juga dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang erat hubungannya dengan interaksi antar sesama manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan, bukan hanya memberi bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa dan negara untuk menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggungjawab

serta dapat berpartisipasi dalam proses sosial yang ada didalam masyarakat. Mata pelajaran IPS sangat penting bagi siswa, dimana pembelajaran IPS mengajarkan kepada siswa bagaimana cara hidup bergaul, berinteraksi serta berkomunikasi yang baik dengan lingkungannya dan mengajarkan kepada siswa untuk memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah-masalah sosial dilingkungannya.

Secara umum tujuan belajar IPS adalah 1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna ketika siswa kembali ke masyarakat. 2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. 3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dari berbagai latar belakang keilmuan dan keahlian. 4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup tersebut. 5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan.

Salah satu karakteristik pembelajaran IPS adalah mengutamakan peran aktif peserta didik baik secara fisik, mental, ataupun sosial sesuai dengan tingkat perkembangan dan lingkungan anak. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dibutuhkan guru yang mempunyai kemampuan membuat perencanaan pengajaran, melakukan prosedur pengajaran dan melakukan interaksi antar pribadi yang terwujud dalam proses pembelajaran efektif.

Secara umum pembelajaran IPS masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- 1) sebagian besar guru IPS belum terampil menggunakan beberapa model mengajar.
- 2) ketersediaan alat dan bahan belajar belum memadai. 3) karena kurangnya guru

dalam menggunakan model pembelajaran, proses belajar mengajar IPS masih dilakukan dalam bentuk pembelajaran konvensional. 4) dalam hal implementasi atau proses pelaksanaan kurikulum ini guru yang mendapat sosialisasi dalam bentuk penataran atau diklat sangat terbatas sekali. 5) sebagian masyarakat Indonesia belum siap mengadaptasi atau mengadopsi budaya dan peradaban asing yang mulai merambah secara global.

Sedangkan materi-materi IPS yang luas membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dan kurang berminatnya siswa dalam pembelajaran IPS. Selain itu, faktor malas membaca juga menambah anggapan bahwa mata pelajaran IPS itu sulit. Faktor guru juga mempengaruhi kelancaran pembelajaran IPS yang dilaksanakan. Penerapan metode ceramah yang dominan didukung dengan ketiadaan media pembelajaran, dan kurangnya dalam penggunaan model pembelajaran akan menambah masalah pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian di SDN 101801 Kedai Durian, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang diperoleh sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV<sup>D</sup> yaitu 29 orang, 29 siswa yang memiliki nilai dibawah nilai KKM dengan persentase 100 %. Dan berdasarkan pengalaman PPL, peneliti juga melihat beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas IV A SD Negeri 101801 Kedai Durian diantaranya adalah 1) rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. 2) kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang diam dan ada pula

siswa yang berbicara saat guru menjelaskan materi pelajaran IPS, 3) kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan strategi, metode, model, dan media pembelajaran yang variatif. Hal ini terlihat dari cara pengajaran guru yang masih berpusat pada guru dan yang masih berfokus hanya menjelaskan apa yang ada pada buku dan menyuruh siswa untuk mencatat dan menghafal apa yang ada di buku pelajaran 4) suasana belajar yang kurang menyenangkan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang pasif tanpa ada timbal balik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS yang disajikan di atas, salah satu permasalahannya adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa salah satu solusinya adalah peran guru dalam penggunaan model pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari beberapa model pembelajaran yang ada salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Word Square*.

Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar. Model pembelajaran *Word Square* ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Di samping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran.

Dengan menggunakan model *Word Square* ini, diharapkan mampu membuat perubahan pada diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Di Kelas IV SDN 101801 Kedai Durian T.A 2017/2018”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPS di SD, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
4. Kurangnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS.
5. Siswa kurang berminat dalam membaca buku pelajaran.
6. Interaksi saat pembelajaran di dalam kelas baik guru terhadap siswa maupun siswa terhadap siswa masih rendah

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kegiatan Ekonomi**

**Masyarakat yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Di Kelas IV SDN 101801 Kedai Durian T.A 2017/ 2018”.**

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model *Word Square* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Masyarakat yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam di Kelas IV ASDN 101801 Kedai Durian T.A 2017/ 2018?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada pelajaran IPS Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Masyarakat yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN 101801 Kedai Durian T.A 2017/2018”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* khususnya pada mata pelajaran IPS

Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Masyarakat yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam.

2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru SDN 01801 Kedai Durian dalam mengelola proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada pelajaran IPS khususnya pada Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Masyarakat yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam.
3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah SDN 101801 Kedai Durian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
4. Bagi Peneliti, untuk melihat kesesuaian model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai bahan acuan bagi diri sendiri untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar, dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah guna memperbaiki model pembelajaran yang selama ini kurang baik.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan.